

Economic Update – Penjualan Eceran Mengalami Penurunan Lebih Dalam

Penjualan eceran pada Februari 2020 kembali mengalami kontraksi. Hal ini terindikasi dari penurunan Indeks Penjualan Riil (IPR) sebesar 0,8% (yoy), lebih dalam dibandingkan bulan sebelumnya yang juga tumbuh negatif sebesar 0,3% (yoy). Penurunan penjualan eceran pada Februari 2020 terutama didorong oleh kelompok barang lainnya, khususnya subkelompok sandang (-40,4% yoy) dan subkelompok barang budaya dan rekreasi (-16,8% yoy). Secara regional, pertumbuhan penjualan eceran di beberapa kota tercatat mengalami kontraksi, yaitu Medan (-8,6% yoy), Surabaya (-2,8% yoy), Denpasar (-2,0% yoy) dan Bandung (0,6% yoy). Bank Indonesia memperkirakan tren penurunan penjualan eceran masih akan berlanjut pada Maret 2020.

Penjualan eceran Maret 2020 diperkirakan turun semakin dalam. Hal ini tercermin dari IPR Maret 2020 yang sebesar 217,8 atau turun 5,4% (yoy), lebih dalam dibandingkan Februari 2020 yang sebesar 0,8% (yoy). Penurunan penjualan eceran pada bulan Maret 2020 diperkirakan terjadi pada seluruh kelompok komoditas dengan penurunan terdalam pada subkelompok sandang (-45,9% yoy), diikuti oleh subkelompok peralatan informasi dan komunikasi (-10,5% yoy) dan bahan bakar kendaraan bermotor (-8,1% yoy). Secara triwulanan, penjualan eceran pada triwulan I-2020 diperkirakan mengalami kontraksi sebesar 2,2% (yoy). Penurunan tersebut cukup dalam dibandingkan triwulan IV-2019 yang masih tumbuh positif sebesar 1,5% (yoy). Penurunan penjualan eceran pada triwulan I-2020 terutama terjadi pada subkelompok sandang (-38,0% yoy).

Tekanan inflasi pada 3 dan 6 bulan yang akan datang diperkirakan meningkat dibandingkan bulan sebelumnya. Indikasi tersebut terlihat dari Indeks Ekspektasi Harga Umum (IEH) 3 bulan yang akan datang (Mei 2020) yang sebesar 173,0 lebih tinggi dibandingkan 165,5 pada bulan sebelumnya. Kenaikan ekspektasi harga tersebut terjadi akibat peningkatan permintaan menjelang hari Raya Idul Fitri yang jatuh pada Mei 2020. Sementara itu, tekanan kenaikan harga pada Agustus 2020 diperkirakan menurun, diindikasikan oleh IEH 6 bulan mendatang sebesar 153,7, lebih rendah dibandingkan bulan sebelumnya 161,8.

Tim riset ekonomi Bank Mandiri memperkirakan kinerja penjualan eceran akan mengalami penurunan tahun ini. Perlambatan ekonomi akibat wabah Covid-19 diperkirakan akan mempengaruhi daya beli masyarakat dan tingkat konsumsi masyarakat. Sementara itu, kami memperkirakan tingkat inflasi pada akhir 2020 akan berada pada level 3,25%, meningkat dibandingkan tahun lalu yang sebesar 2,72%. (as)

Key Indicators

Market Perception	8-Apr-20	1 Week ago	2019
Indonesia CDS 5Y	231.175	250.413	67.721
Indonesia CDS 10Y	317.845	326.790	131.99
VIX Index	43.35	57.06	13.78

Forex	Last Price	Daily Changes	Ytd
USD/IDR	16,250	↓ 0.31%	17.19%
EUR/USD	1.0858	↓ -0.31%	-3.17%
GBP/USD	1.2383	↑ 0.41%	-6.58%
USD/JPY	108.83	↓ 0.06%	0.20%
AUD/USD	0.623	↑ 0.97%	-11.23%
USD/SGD	1.4258	↓ 0.18%	5.95%
USD/HKD	7.752	↑ -0.01%	-0.52%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes	Ytd
JIBOR - 0/N	4.3	↑ 0.004	-56.02
JIBOR - 3M	4.9	- 0.000	-61.64
JIBOR - 6M	5.1	↑ 0.001	-54.94
LIBOR - 3M	1.3	↓ -0.024	-58.85
LIBOR - 6M	1.2	↓ -0.011	-68.76

Interest Rate			
BI 7DRR Rate	4.50%	Fed Funds Rate	0.25%
JIBOR USD	0.86%	ECB rate	0.00%
US Treasury 5Y	0.47%	US Treasury 10 Y	0.77%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	CPI MoM	-0.3%	0.1%	10-Apr
US	CPI YoY	1.6%	2.3%	10-Apr

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes	Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	32.8/bbl	↑ 3.04%	-50.24%
Gold (Composite)	1,646.1/oz	↓ -0.10%	8.49%
Coal (Newcastle)	62.7/ton	↓ -1.80%	-7.46%
Nickel (LME)	11,507/ton	↑ 0.31%	-17.95%
Copper (LME)	5,002.5/ton	↓ -0.74%	-18.97%
CPO (Malaysia FOB)	559.6/ton	↑ 1.44%	-24.72%
Tin (LME)	14,397/ton	↓ -1.53%	-16.17%
Rubber (TOCOM)	1.3/kg	↑ 1.43%	-21.59%
Cocoa (ICE US)	2,379/ton	↓ -1.29%	-6.34%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0081	Jun-25	6.38	7.58	8.20	120.20
FR0082	Sep-30	7.06	8.08	1.40	102.20
FR0080	Jun-35	7.46	8.26	2.00	80.30
FR0083	Apr-40	7.54	8.30	-1.20	75.60

Indonesia Govt Global Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Jan-22	3.70	3.10	-0.40	85.70
ROI 10 Y	Sep-29	3.40	3.82	5.70	95.90

PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) bekerjasama dengan Microsoft untuk meningkatkan performa layanan. (Investor Daily, 9 April 2020)

Note. Market data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Pasar akan menunggu pengumuman data pengangguran mingguan AS. Dow Jones dan S&P500 pada perdagangan hari Rabu ditutup menguat cukup signifikan masing-masing sebesar 3,4% ke posisi 23.433,6 (-17,9% ytd) dan 2.750 (-14,9% ytd). Namun bursa-bursa saham di Eropa dan Asia Pasifik ditutup melemah. FTSE 100 Inggris dan DAX Jerman melemah, masing-masing 0,5% dan 0,2% ke posisi 5.677,7 (-24,7% ytd) dan 10.332,9 (-22% ytd). Di Asia, indeks Hang Seng dan Straits Times masing-masing melemah cukup signifikan, masing-masing sebesar 1,2% dan 1,3% ke posisi 23.970,4 (-15% ytd) dan 2.539,4 (-21,2% ytd). Ketidakpastian ke depan masih sangat tinggi dan pelaku pasar global masih akan melihat perkembangan pandemi Covid-19. Banyak negara masih terus melakukan pengendalian penyebaran virus tersebut dengan memberlakukan kebijakan pembatasan sosial, antara lain yang dilakukan Pemerintah Jepang dan Singapura. Saat ini juga pasar menunggu rilis data US *initial jobless claims* yang dalam beberapa pekan mengalami kenaikan tajam dan mencapai rekor tertinggi sepanjang sejarah.

IHSG ditutup melemah signifikan karena dampak sentimen negatif global. IHSG pada perdagangan kemarin melemah cukup tajam sebesar 3,2% ke 4.626,7 (-26,6 ytd). Saham-saham pemicu pelemahan IHSG antara lain BRI (-6,9%) ke posisi 2.820, Bank Mandiri (-6,9%) menjadi 4.770 dan HM Sampoerna (-5,9%) ke posisi 1.605. Sementara itu di pasar SBN, imbal hasil SBN bertenor 10 tahun naik 0,8 bps ke level 8,15% (+108.2 bps ytd). Data DJPPR per tanggal 7 April 2020 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN mencapai IDR927,8 triliun, sepanjang bulan April terjadi *net inflow* asing sebesar IDR0,9 triliun, sementara untuk sepanjang tahun 2020 terjadi *net outflow* investor asing cukup tinggi sebesar IDR134 triliun. Saat ini porsi kepemilikan asing tercatat sebesar 32,5% dari SBN total yang beredar di pasar, jauh menurun dibandingkan dengan posisi akhir 2019 yang sebesar 38,6%.

Nilai tukar Rupiah kemarin ditutup melemah dengan volatilitas yang cenderung menurun. Nilai tukar Rupiah ditutup sedikit melemah 0,3% ke posisi 16.250 dan bergerak di kisaran 16.180 dan 16.313. Secara teknikal kami memperkirakan hari ini IHSG kemungkinan akan bergerak di kisaran **4.635-4.721** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **IDR16.115- 16.430**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Sell	16250	16067	16115	16430	16510	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
EUR/USD	Sell	1.0858	1.0791	1.0825	1.0897	1.0935	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
GBP/USD	Buy	1.2384	1.2232	1.2308	1.2440	1.2496	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/CHF	Buy	0.9718	0.9661	0.9689	0.9745	0.9773	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
USD/JPY	Buy	108.83	108.22	108.53	109.12	109.40	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
USD/SGD	Sell	1.4258	1.4195	1.4227	1.4293	1.4327	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
AUD/USD	Buy	0.6230	0.6068	0.6149	0.6278	0.6326	Indikator ADX meningkat di atas level 25 dan RSI jatuh di bawah level 30
USD/CNH	Sell	7.0685	7.0506	7.0596	7.0800	7.0914	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
IHSG	Buy	4627	4610	4635	4721	4759	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
OIL	Buy	31.87	30.16	31.01	33.45	35.04	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
GOLD	Buy	1646	1632	1639	1655	1664	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D

News Highlights

- **Penjualan semen pada 1Q20 turun 5,4% menjadi 16,3 juta ton dan utilisasi turun menjadi 60%.** Penurunan ini terjadi karena dampak wabah COVID-19 serta adanya beberapa proyek yang belum bisa dimulai. Berdasarkan data Asosiasi semen Indonesia (ASI), konsumsi semen pada bulan Maret turun 7% (yoy). Penurunan permintaan yang cukup besar terjadi di wilayah utama seperti Jawa, Kalimantan, Sulawesi, dan Bali - Nusa Tenggara. ASI memprediksi penurunan konsumsi semen pada 2Q20 semakin dalam karena pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), dan faktor musiman yakni bulan ramadhan dan idul fitri. (Investor Daily, 9 April 2020)
- **Kementerian Perindustrian (Kemenperin) mengusulkan stimulus untuk industri otomotif.** Tiga pabrik mobil menutup sementara pabrik akibat dampak negatif dari COVID-19. Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo) pun sudah memangkas target penjualan 2020 menjadi 600 ribu unit dari target sebelumnya yang sebesar 1 juta unit. Untuk itu, Kemenperin mengusulkan pemberian stimulus fiskal, nonfiskal, dan moneter bagi pelaku industri otomotif di dalam negeri. Sebagai contoh, relaksasi PPh pasal 21, 22, dan 25 selama enam bulan. Hal ini agar kinerja industri otomotif dapat bertahan ditengah pandemi COVID-19 (Investor Daily, 9 April 2020)
- **Kementerian Energi dan Sumber Daya Manusia (ESDM) menetapkan harga batubara acuan (HBA) April 2020 senilai USD65,77 per ton atau turun 1,95% (mom).** Prospek bisnis batubara pada tahun ini akan berat dengan adanya COVID-19. Oleh karena itu, beberapa emiten batubara fokus mengantisipasi efek COVID-19 terhadap kinerja perusahaan. Seperti Adaro Energi yang berupaya mempertahankan kinerja keuangan yang solid melalui model bisnis yang terintegrasi. Hal ini membantu perusahaan tidak tergantung dengan fluktuasi harga batubara. (Kontan, 9 April 2020)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri